

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara bahari dan kepulauan terbesar didunia yang hampir mempunyai 16 ribu pulau menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 yang dirilis tahun 2018, dan juga Indonesia adalah negara kepulauan yang letak geografisnya berada di antara Benua Asia dan Benua Australia yang merupakan salah satu poros maritim terbesar dan terpadat didunia, dengan alasan itu orientasi pembangunan nasional terus mengalami perubahan konsep pembangunan daratan dan berubah menjadi mengarah ke eksplorasi kelautan. Indonesia memiliki 10 sektor yang dapat dikembangkan untuk meninjau kemajuan dan kemakmuran Indonesia itu sendiri, sebagai contoh adalah industri perkapalan (galangan kapal). Industri galangan kapal adalah salah satu industri yang menjadi faktor utama untuk menunjang transportasi laut di Indonesia. Industri galangan kapal sangat berpengaruh karena berperan menyiapkan atau membenarkan kapal untuk menjadi sarana muatan barang seperti kargo atau juga sebagai sarana transportasi manusia. Industri galangan kapal juga sangat berpotensi di Indonesia, sekitar 250 galangan kapal yang ada dan beroperasi sekarang dan akan terus bertambah. Diantar galangan tersebut terdapat 4 galangan besar yang merupakan galangan kapal kepemilikan pemerintah Indonesia yang termasuk galangan kapal BUMN yaitu: PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, PT. Industri Kapal Indonesia, PT. Dok dan Perkapalan Surabaya, dan PT. PAL Indonesia.

PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari merupakan salah satu galangan kapal yang berperan sebagai industri penunjang reparasi kapal dan juga pembuatan kapal baru di Tanjung Priok, Jakarta. Dalam rangka menjalankan peran sebagai industri reparasi kapal di Indonesia, PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari harus meningkatkan produktifitas untuk memenuhi kebutuhan bangunan kapal baru ataupun reparasi kapal. Produktivitas adalah salah satu faktor penting dalam maju atau mundurnya suatu galangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran

produktivitas yang telah dicapai dan merupakan dasar dari perencanaan bagi peningkatan produktivitas dimasa yang akan datang.

Industri galangan kapal menjadi tempat utama ketika adanya pembuatan kapal baru maupun melakukan reparasi kapal. Pemilik kapal tentunya akan memilih galangan kapal yang memiliki fasilitas paling baik agar mendukung kualitas hasil akhir kapal dan waktu yang digunakan pada saat pengerjaan sesingkat-singkatnya. Karena itu analisis saat reparasi kapal untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen waktu sangat penting agar tidak terjadinya kerugian pada pihak pemilik kapal dan juga pada pihak industri galangan kapal agar terjadinya kerugian minimum dari kedua belah pihak. Proses reparasi kapal tentunya membutuhkan media atau sarana perbaikan seperti dok kolam, dok tarik maupun dok apung. Dok apung (*Floating Dock*) di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari merupakan salah satu dok apung terbesar di Jakarta. Untuk mengikuti perkembangan industri perkapalan, *Floating Dock* ini sedang dilakukan proses perbaikan - perbaikan agar layak dan mampu menjadi sarana reparasi yang memadai kembali.

Kapal *accomodation work barge* (AWB) adalah kapal apung yang berfungsi sebagai tempat akomodasi para pekerja dan *engineer* yang berkerja di lepas pantai (*offshore*), dan selain itu juga berfungsi untuk mengakomodir keperluan serta peralatan berat dari darat menuju ke bangunan lepas pantai. Kapal ini juga khusus di desain untuk dapat ditempatkan di dekat bangunan lepas pantai, peletakannya menggunakan tali seling baya yang diikatkan pada tiap ujung sisi kapal ke jangkar.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka dirasa perlu untuk dilakukannya penelitian yang mencakup tentang peningkatan produktivitas pada proses aktivitas reparasi di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta. Model pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Objective Matrix* (OMAX). Alasan mengapa saya memilih menggunakan model OMAX adalah karena model perhitungan ini mudah digunakan, dalam pengoperasiannya melibatkan perkerja dari galangan yang ada, dan model perhitungan ini menggabungkan seluruh faktor yang dapat mempengaruhi terhadap tingkat produktivitas.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang harus dibenahi dalam proses reparasi kapal AWB Kingfisher 4565 GT pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta?
2. Bagaimana hasil nilai indeks produktivitas reparasi kapal AWB Kingfisher 4565 GT di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta?
3. Apa kekurangan yang bisa diperbaiki untuk meningkatkan nilai indeks produktivitas reparasi kapal AWB Kingfisher 4565 GT pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta?
4. Apa saja penyebab terjadinya keterlambatan dalam proses reparasi kapal AWB Kingfisher di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kriteria produktivitas dan indikator kinerja apa saja yang mempengaruhi pada aktivitas reparasi kapal di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta.
2. Mengukur tingkat nilai indeks produktivitas pada aktivitas reparasi PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta berdasarkan model OMAX.
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan tingkat produktivitas pada aktivitas reparasi kapal di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta berdasarkan model OMAX.
4. Menentukan langkah awal apa yang dapat dilakukan dalam peningkatan produktivitas dengan menggunakan model OMAX sehingga dapat

memperbaiki kinerja galangan kapal PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar penyusunan penulisan penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai alur dengan ini diberikan batasan-batasan dalam penelitian, ada pun batasan masalah dalam proses penulisan penelitian analisis sehingga nantinya apa yang dibahas tidak meluas dan terfokus untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Batasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data yang dikeluarkan galangan PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta.
2. Analisis produktivitas reparasi hanya menggunakan model *objective matrix* (OMAX).

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Karena terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan, saya berharap dengan adanya penelitian ini dapat digunakan pihak galangan PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, Tanjung Priok, Jakarta untuk membantu mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas dan langkah apa yang harus diambil sebagai upaya meningkatkan produktivitas melalui pengukuran kinerja.

## 1.6. Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat apa yang menjadi latar belakang dari penulisan penelitian dan manfaat penelitian dilakukan. Serta berikut juga dengan tujuan, perumusan masalah dan ruang lingkup penelitian.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi berbagai rujukan landasan teori sesuai dengan apa yang menjadi topik penelitian dan digunakan untuk memperkuat gagasan penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini di jelaskan tahapan perhitungan dari proses penyelesaian penelitian sesuai dengan alur penelitian untuk mendapatkan penelitian yang sistematis.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan proses penyelesaian penelitian analisis dengan metode metode yang sudah di tentukan untuk mendapatkan sebuah data dari dan dapat di jadikan sebagai hasil dari penulisan penelitian analisis.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang menjabarkan secara singkat tentang bagaimana hasil dari proses penelitian yang dilakukan dan juga terdapat saran yang bertujuan untuk pembaca bilamana nantinya akan menggunakan penelitian ini untuk kepentingan bersama.